

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif study kasus. Penelitian kualitatif study kasus bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Penelitian kualitatif study kasus ini secara spesifik lebih diarahkan pada berbasis lapangan (*Field Research*). Penelitian kualitatif study kasus merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang berbasis pada pemahaman perilaku manusia berdasarkan pada opini manusia.

Subjek penelitiannya dapat berbentuk individu, grup, instansi ataupun masyarakat lalu tahapan penelitian kualitatif study kasus terdiri dari penentuan masalah, membuat desain dan instrumen, mengumpulkan data, menganalisis data dan mempersiapkan laporan penelitian supaya dapat memahami yang mendalam terhadap sesuatu fenomena seperti halnya meneliti tentang strategi mustahiq dalam mencerdaskan emotional quotient dan spiritual quotient santri. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituang dalam angka-angka. Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari

hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasikan dalam bentuk angka)

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan sebagai tempat penelitian ini, di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri, lebih tepatnya terletak di Kota Kediri, tepatnya di jalan raya Jl KH Abdul Karim, Bandar Lor, Mojoroto, Kota Kediri, yang berada dikomplek Lirboyo. Terletak bersebelahan dengan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiat dan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien (Induk). Suasana pondok yang banyak pepohonan membuat para santri disana betah berada di pondok.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan tolak ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri

## D. Sumber data

Data adalah sekumpulan keterangan atau bahan yang dapat di jadikan dasar jalan analisis atau kesimpulan.<sup>1</sup> Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini biasa diperoleh dari responden atau subyek penelitian, dari hasil wawancara, observasi, dan lain sebagainya. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan beberapa mustahiq yang berada di Pondok Pesantren Haji Ya'kub Lirboyo Kediri pada tanggal 15 Juni 2023. Dan saya akan melanjutkan wawancara yang ke 2, yang akan saya laksanakan pada 04 Juli 2023. Adapun hasil wawancara yang saya lakukan bersama beberapa mustahiq pada tanggal 05 Juli 2023 sebagai berikut:

#### 1. Wawancara dengan Mundzir Pondok Pesantren

Dalam wawancara saya dengan pihak mundzir pondok pesantren yang termasuk mustahiq madrasah diniyah membahas tentang bagaimana strategi yang diterapkan oleh mustahiq dan apa saja kendala yang dihadapi mustahiq dalam mencerdaskan emotional quotient dan spiritual quotient santri di madrasah diniyah .

---

<sup>1</sup>I. Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Anak Hebat Indonesia, 2020).

## 2. Wawancara dengan Ketua Pondok Pesantren

Dalam wawancara saya dengan pihak ketua pondok pesantren yang termasuk mustahiq madrasah diniyah membahas tentang bagaimana strategi yang diterapkan oleh mustahiq dan apa saja kendala yang dihadapi mustahiq dalam mencerdaskan emotional quotient dan spiritual quotient santri di madrasah diniyah.

## 3. Wawancara dengan beberapa mustahiq

Dalam wawancara saya dengan beberapa mustahiq madrasah diniyah membahas tentang bagaimana strategi yang diterapkan oleh mustahiq dan apa saja kendala yang dihadapi mustahiq dalam mencerdaskan emotional quotient dan spiritual quotient santri di madrasah diniyah .

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya. Data sekunder ini bersifat melengkapi, biasanya data sekunder ini sangat membantu peneliti bila data primer terbatas atau sulit diperoleh. Terdapat dua kategori data sekunder, yaitu internal data dan eksternal data. Internal data adalah data yang diperoleh dari dalam organisasi atau lembaga sendiri dan hasilnya digunakan oleh lembaga itu sendiri, sedangkan data eksternal adalah data

yang diperoleh dari sumber luar, misalnya bida diperoleh dari Brio Pusat Statistik, Departemen Pemerintahan, Kelurahan, dan lainnya.

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian, sehingga nantinya dapat digunakan untuk mendukung penelitian. Selain jurnal, data sekunder yang digunakan lainnya antara lain, seperti data perolehan dari angket yang di isi oleh Mustahiq Madrasah Diniyah Haji Ya'kub Lirboyo Kediri.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian di lapangan secara langsung

Adapun metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Metode Observasi**

Peneliti menggunakan metode pendekatan melalui pengamatan secara langsung dan berinteraksi sosial dengan mengadakan objek penelitian dan ikut sertakan dalam meneliti kegiatan tersebut.

##### **2. Metode Wawancara**

Wawancara yang di lakukan secara mendalam, maksudnya proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman

wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa mustahiq untuk mengetahui tentang strategi mustahiq dalam mencerdaskan emotional quotient dan spiritual quotient santri-santri di madrasah diniyah.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar atau monumental dari seseorang. Diantaranya seperti brosur, proposal pondok, kalender pondok dan emis pondok yang di miliki oleh masing-masing pondok pesantren. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum terkait strategi mustahiq dalam mencerdaskan emotional quotient dan spiritual quotient.

## F. Analisis Data

Dalam metode penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya di kembangkan pola hubungan tertentu.<sup>3</sup> Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif di bagi ke dalam tiga tahap, yaitu:

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 122.

<sup>3</sup>Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018), hlm. 235.

## 1. Reduksi Data

Reduksi Data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran dan proses yang jelas.<sup>4</sup>

Dengan menggunakan wawancara mendalam dalam pengumpulan data untuk menjelaskan strategi mustahiq dalam mencerdaskan *emotional quotient* dan *spiritual quotient* santri, peneliti menyusun instrumen penelitian sebagai gambaran umum mengenai pertanyaan-pertanyaaa yang akan diajukan. Wawancara tersebut berisi pertanyaan yang berkaitan dengan strategi mustahiq dalam mencerdaskan *emotional quotient* dan *spiritual quotient* santri.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Tetapi ini merupakan upaya untuk merakit kembali semua data yang di peroleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. Data selama kegiatan diambil dari data yang di sederhanakan. Penyajian data di lakukan dengan merakit organisasi informasi. Deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan peneliti dapat di lakukan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah di baca dan di

---

<sup>4</sup> Umrati And Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 88.

pahami.<sup>5</sup> Bertujuan untuk menggambarkan apa yang terjadi mengenai Pelaksanaan strategi mustahiq dalam mencerdaskan *emotional quotient* dan *spiritual quotient* santri Pondok Pesantren Haji Ya'kub Lirboyo Kediri.

### 3. Vertifikasi Data (Menarik Kesimpulan)

Kegiatan analisis pada tahapan yang kedua adalah menarik kesimpulan dan vertifikasi. Analisis yang di lakukan oleh peneliti selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan sehingga dapat menemukan tentang peristiwa yang terjadi. Dalam tahapan ini peneliti membuat rumusan yang terkait dengan prinsip logika. Data yang telah terkumpul dan dipilih sesuai dengan permasalahan yang di teliti, kemudian di sajikan dalam bentuk naratif secara jelas gambaran yang sebenarnya di temukan peneliti di lapangan yaitu tentang strategi mustahiq dalam mencerdaskan *emotional quotient* dan *spiritual quotient* santri. Penyajian data tersebut di urutkan sesuai dengan rumusan masalah, selanjutnya melaporkan hasil penelitian lengkap dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada

---

<sup>5</sup> Umrati And Hengky Wijaya, hlm. 120.



dalam setting.<sup>6</sup> Untuk memenuhi data dalam penelitian ini digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

### 2. Triangulasi tehnik

Menguji kredibilitas data dengan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

### 3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau tehnik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang di maksud adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Penelitian kualitatif dapat di bagi menjadi tiga tahap yaitu:

---

<sup>6</sup>Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cv Jejak Publisher 2018), hlm. 214.

## 1. Tahap Pra-Lapangan

Pra-penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan. Ada enam tahapan kegiatan yang harus dilakukan peneliti dalam tahapan ini ada satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan antara lain:

- a) Menyusun rancangan penelitian
- b) Memilih lapangan penelitian
- c) Mengurus perizinan
- d) Menjajaki dan memilih lapangan penelitian
- e) Memilih dan memanfaatkan informan
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya. Uraian tentang pekerjaan lapangan di bagi atas tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian
- b. Memasuki lapangan penelitian
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

### 3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan sesudah kembali dari kegiatan lapangan, analisis data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu: wawancara, pengamatan yang sudah di tuliskan dalam catatan lapangan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.